

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui.¹

Arikunto mengemukakan dalam bukunya, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuannya adalah untuk

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 10

² *Ibid.*, hal 27

mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.³

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Experimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Bentuk desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Designs*. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan (X). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi postes (O).⁴ Paradigma dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kelas Eksperimen	X	O1
Kelas Kontrol	O	O1

Keterangan:

X = Pemberian *reward*

O = Tidak diberi perlakuan X

O1 = *Post test*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 112

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, hal. 136

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Rejotangan Tulungagung, tepatnya berada di Jl. Pundensari Rt. 01 Rw. 02, Desa Rejotangan, Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini dengan pertimbangan bahwa di sekolah ini peneliti menemukan masalah terkait dengan motivasi siswa dalam belajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dari pengertian di atas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung dengan populasi seluruhnya berjumlah 65 siswa, dimana jumlah siswa laki-laki 28 dan siswa perempuan 37. Pada kelas II ini terdiri dari 3 kelas yaitu kelas II-A, II-B, dan II-C.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 117

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representatif*).⁶

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas II untuk mengetahui dua kelas yang homogen, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas II-B yang terdiri dari 22 siswa dan II-C yang terdiri dari 23 siswa, dimana kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan rata-rata yang hampir sama. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi yaitu siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.

3. Sampling

Teknik pengambilan sample atau sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample berdasarkan pertimbangan dari guru dan kepala sekolah. Penentuan sample dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Data, Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

⁶ *Ibid...*, hal. 118

⁷ *Ibid..*,

tertentu keterangan mengenai variabel pada sejumlah responden.⁸ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes dan angket terhadap subyek penelitian dimana responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁹ Untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa maka sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas II serta dokumentasi hasil belajar siswa kelas II .

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁹ *Ibid...*, hal. 58

variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* (X)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi (Y₁) dan hasil belajar siswa (Y₂).

4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

- a. Skala pengukuran data yang digunakan untuk motivasi belajar siswa berupa skala interval dengan jenis skala Likert. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala interval dengan kisaran 1-4 alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Skala Interval Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Nilai Skala	
	Positif	Negatif
SL = Selalu	4	1
SR = Sering	3	2
KK = Kadang-kadang	2	3
TP = Tidak Pernah	1	4

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 55

- b. Skala pengukuran data yang digunakan untuk hasil belajar siswa berupa skala rasio dari nilai 0-100 yang diperoleh dari nilai *post test*

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

- a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subyek penelitian hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban yang digunakan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Teknik ini ditujukan kepada siswa kelas II dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 76

b. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok¹². Tes dibagi menjadi dua macam yakni *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah test yang digunakan untuk menentukan nilai awal sedangkan *post test* adalah tes yang digunakan untuk menentukan nilai akhir setelah diberi tindakan.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *post test*. Hasil dari *post test* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang hasilnya akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Angket dalam penelitian ini berupa 26 pernyataan yang digunakan untuk

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 64

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 75

mengukur motivasi belajar siswa. Angket ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah masing-masing dari kelas melaksanakan pembelajaran yang diberi perlakuan berbeda.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk menguasai materi	1,2,5,6	3,4,7,8
	Adanya harapan dan cita-cita untuk berprestasi	9,11	10,12
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13,15	14,16
Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	17,19	18,20
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	21,23	22,24
	Lingkungan belajar yang kondusif	25	26
	Kerjasama	27,29	28,30

Pedoman penilaian angket motivasi menggunakan skala likert yang disajikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Angket Motivasi

Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Skor maksimal yang dapat dicapai siswa adalah 120 dan skor minimal adalah 30. Sedangkan untuk menentukan kategori kondisi skor rata-rata motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kategori Kondisi Skor Rata-rata Motivasi Belajar

No.	Interval	Kategori
1	102 – 120	Baik Sekali
2	84 – 101	Baik
3	66 – 83	Cukup Baik
4	48 – 65	Kurang Baik
5	30 – 47	Sangat Kurang Baik

b. Tes Tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan setelah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan serta diberi perlakuan yang berbeda. Tes tertulis ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Tes
2.6 Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar dalam kehidupan sehari-hari 3.11 memahami sikap yang baik ketika belajar dalam kehidupan sehari-hari 4.11 mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar dalam kehidupan sehari-hari	1. menyebutkan adab secara islami	Uraian
	2. menyebutkan tata cara adab belajar	Uraian
	3. menyebutkan doa sebelum belajar beserta artinya	Uraian
	4. menyebutkan doa sesudah belajar beserta artinya	Uraian
	5. menjelaskan manfaat beradab secara islami ketika belajar	Uraian

Sedangkan untuk menentukan kategori kondisi skor rata-rata hasil belajar matematika siswa disajikan dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Kategori Kondisi Skor Rata-rata Hasil Belajar

No.	Interval	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup Baik
4	40 – 54	Kurang Baik
5	< 39	Sangat Kurang Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹⁴

Untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif, biasanya akan digunakan beberapa teknik statistik. Teknik statistik ini digunakan jika peneliti hendak menguji hipotesis, baik berupa hubungan, pengaruh, ataupun komparasional.¹⁵

Setelah data terkumpul, diperlukan adanya analisis data untuk memperoleh hasil dari penelitian. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu¹⁶:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 333

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal.

¹⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 278.

- b. Mengecek kelengkapan data
 - c. Mengecek macam isian data
2. Tabulasi

Pada tahap ini data yang terkumpul seluruhnya dari subjek penelitian disusun dalam daftar skor test baik dari nilai tes siswa maupun nilai angket motivasi siswa.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini, setelah disusun tabulasi data skor test hasil belajar dan hasil angket motivasi belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kemudian peneliti menganalisa data tersebut berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Intrumen

- a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih apabila instrumen mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila instrumen memiliki validitas rendah.¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik...*, hlm. 144

Untuk menentukan kevaliditasan suatu instrumen, disini peneliti menggunakan validasi ahli dan siswa. Untuk validasi ahli beberapa soal dikatakan layak dan beberapa lagi dikatakan layak dengan perbaikan. Setelah soal direvisi dan sudah dikatakan layak, soal itu akan diujikan kepada siswa.

Adapun untuk validasi siswa dilakukan dengan menguji instrumen kepada 20 responden dari kelas III-A sebagaimana terlampir pada *lampiran 1*.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula¹⁹.

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut: *Alpha Cronbach*:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 = agak reliabel

¹⁸ *Ibid...*, hal 154

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal. 55

3) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 = cukup reliabel

4) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 = reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).²⁰ Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varians terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.²¹

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Bila data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti

²⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 275

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 167

arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal, dan sebaliknya. Untuk menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (α) 0,05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi \leq taraf nyata (α) 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Untuk uji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji MANOVA (*multivariate analysis of variance*). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.²² Untuk mempermudah perhitungan uji MANOVA, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS16.0 for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika Taraf sig. < nilai α 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Jika Taraf sig. > nilai α 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

²² Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169